

LailatulKhosi'ah307_Artikel.docx

by

Submission date: 02-Feb-2021 09:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1499547331

File name: LailatulKhosi'ah307_Artikel.docx (627.19K)

Word count: 5586

Character count: 41635



Pengaruh Firm Size Firm Growth Firm Age Dan Independent Commissioner terhadap Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018

Lailatul Khosiah¹, Sriyono²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis : lailatulkhosiah10@gmail.com

2

Abstract. *The purpose of this study, namely determine and analyze the effect of Firm Size, Firm Growth, Firm Age and Independent Commissioner on Intellectual Capital Disclosure partially and simultaneously to determine a model that can be used to measure Intellectual Capital Disclosure in companies by using panel data regression in Registered Banking companies on the Indonesia Stock Exchange. This study applies quantitative method and the object of this research is done by population and sample randomly (purposive sampling), which are 11 consumer goods companies that were Listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2014 - 2018. The technique of collecting data used annual financial statements from the period 2014 – 2018 and analysis used panel data regression method with common model approach using Eviews 9 program. The results of this study showed that simultaneously and partially variables Firm Size, Firm Growth, Firm Age and Independent Commissioner have a significant effect on Intellectual Capital Disclosure*

Keyword - Firm Size, Firm Growth, Firm Age Independent Commissioner and Intellectual Capital Disclosure

Abstrak. *Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Firm Size, Firm Growth, Firm Age dan Independent Commissioner terhadap Intellectual Capital Disclosure secara parsial dan simultan untuk mengetahui model yang dapat digunakan untuk pengukuran Intellectual Capital Disclosure pada perusahaan dengan menggunakan regresi data panel di perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan objek penelitian ini dilakukan dengan populasi dan sampel secara acak (purposive sampling) yaitu 11 perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018. Teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan tahunan dari periode 2014 – 2018 dan teknik analisis data penelitian ini yaitu metode regresi data panel dan pendekatan model common effect menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel Firm Size, Firm Growth, Firm Age dan Independent Commissioner memiliki pengaruh signifikan terhadap Intellectual Capital Disclosure.*

Kata Kunci - Firm, Firm Growth, Firm Age Independent Commissioner dan Intellectual Capital Disclosure.

How to cite: Lailatul Khosiah, Sriyono (2020) Pengaruh Firm Size Firm Growth Firm Age Dan Independent Commissioner terhadap Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018. IJCCD 1(1).doi:10.21070/ijccd.v4i1.843

I. PENDAHULUAN

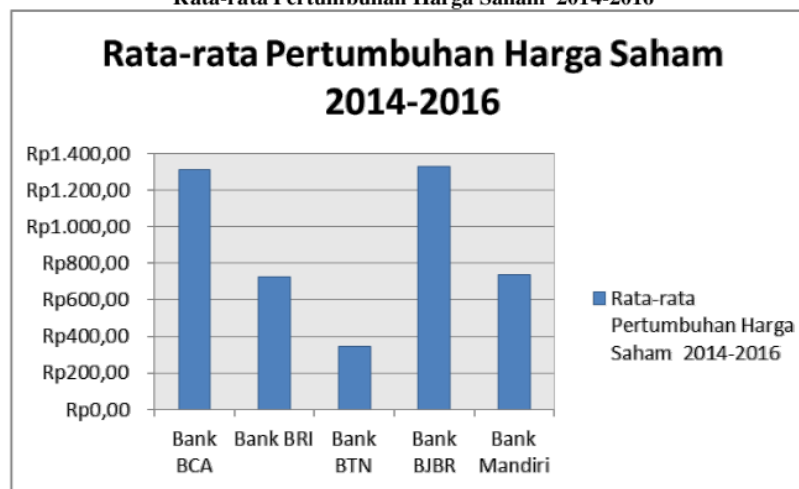
Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat pada masa kini menyebabkan banyak perusahaan merubah strategi bisnis mereka yang awalnya berdasarkan tenaga kerja (*laborbased business*) berubah menjadi bisnis yang berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based business*) [1]. Modal intelektual kini dirujuk sebagai faktor penyebab sukses yang penting, karena itu menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan [2]. Pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan memberikan manfaat bagi perusahaan, yaitu dapat membantu perusahaan dalam memformulasikan, menilai strategi, membantu proses pembuatan keputusan ekspansi serta diversifikasi, dan juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kompensasi bagi *external stakeholder* [1]. Bagi perusahaan sebagian besar aset dalam bentuk modal intelektual perusahaan jasa keuangan dan kantor akuntan publik (KAP) tidak adanya informasi dalam laporan keuangan akan menyedihkan, karena dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan harus mampu menyajikan informasi aktiva tidak berwujud dan besarnya nilai yang diakui.

Berdasarkan orientasi dalam sebuah perusahaan, pengungkapan modal intelektual pada perusahaan perbankan dianggap lebih besar intensitasnya dikarenakan perusahaan perbankan dapat menjadikan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia untuk menjadi sumber utama pendapatan operasional suatu perusahaan. Dapat ditemukan dalam penelitian [1] “Industri keuangan yang didalamnya mempunyai pengungkapan modal intelektual yang lebih besar dibandingkan pada industri lain seperti *informaton, customers, product dan tradings/service*. Secara singkat fenomena keunggulan modal intelektual yang berkembang di perusahaan perbankan bisa dilihat pada perkembangan rata-rata pertumbuhan harga saham pada perusahaan perbankan untuk periode 2014 sampai 2016, data tersaji pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Data Pertumbuhan Rata-Rata Harga Saham i 2014 – 2016

	Nama Perusahaan	Harga Saham per Periode perusahaan			Rata-rata Pertumbuhan
		2014	2015	2016	
1	Bank BCA , Tbk	Rp13.375	Rp10.100	Rp16.200	Rp1.312,50
2	Bank BRI , Tbk	Rp10.750	Rp8.725	Rp12.200	Rp725
3	Bank BTN , Tbk	Rp1.405	Rp1.315	Rp2.100	Rp347,50
4	Bank BJBR , Tbk	Rp730	Rp755	Rp3.390	Rp1.330
5	Bank Mandiri , Tbk	Rp10.100	Rp. 9.250	Rp11.575	Rp737,50

Gambar 1
Rata-rata Pertumbuhan Harga Saham 2014-2016



1 Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan perkembangan pertumbuhan rata-rata harga saham sektor perbankan dengan nilai perusahaan yang baik untuk tahun 2014 sampai 2016. Terpilih 5 perusahaan perbankan tersebut karena memiliki rata-rata pertumbuhan harga saham yang positif, sehingga diindikasikan ada ukuran modal intelektual dan pengungkapan yang baik pada nilai perusahaan.. Menurut laporan tahunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten menjelaskan fenomena tersebut di latarbelakangi, ada pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 5,02% dibandingkan pada tahun 2015 sebesar 4,79%. Menperlihatkan ekonomi yang stabil di tahun 2016, sehingga dampak pada perusahaan perbankan sebagai penyalur utama kegiatan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan rata-rata harga saham Bank BJBR mengalami pertumbuhan rata-rata harga saham paling tinggi yaitu sebesar Rp 1.330 dari ke-5 perusahaan yang ada pada tabel diatas. mengalami kenaikan harga saham sejak tahun 2014 sampai 2016, hal ini sejalan dengan fakta pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia. Bank BJBR tercatat di BEI dengan laporan perusahaan yang lengkap, yang mampu menyediakan sumber informasi yang diperlukan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi.

Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Dimana ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor penting dalam pengungkapan intellectual capital, dikarenakan perusahaan yang besar dengan sumber daya yang dipunya cenderung mengungkapkan banyak informasi dengan mengungkapkan informasi lebih luas dapat memberi gambaran pada perusahaan kepada pemakai *information*. Pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap intellectual capital ditunjukkan dalam penelitian[3]. Perusahaan berskala besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan yang sangat cepat, sebaliknya perusahaan skala kecil akan cenderung tidak membuat pengungkapan lengkap. Ini berhubungan dengan perusahaan kecil mengalami persaingan yang ketat dalam pengembangan bisnis mereka. Jika yang lebih besar ukuran perusahaan, semakin tinggi permintaan akan informasi pengungkapan dibandingkan dengan perusahaan kecil, dengan mengungkapkan lebih banyak informasi, perusahaan berusaha untuk menekankan bahwa perusahaan telah menerapkan manajemen perusahaan yang baik

prinsip Deskripsi menjelaskan perusahaan itu. Ukuran dapat digunakan untuk memoderasi pengaruh profitabilitas, pertumbuhan laba, dan komisaris independen pada pengungkapan modal intelektual.

Penelitian mengenai hubungan antara variabel ukuran perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual didukung oleh penelitian [4], [5] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6], yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan yang signifikan akan mengungkapkan modal intelektual lebih luas dibandingkan bank yang kurang pertumbuhannya sebagai pemberian sinyal positif yang dikasih bank untuk pengguna laporan keuangan.

Hasil penelitian [7] di Malaysia ditemukan ada pengaruh signifikan mengenai pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual. Pada penelitian lainnya, [8] tidak dapat menemukan adanya pengaruh signifikan pada pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini yaitu usia perusahaan. Variabel ini dipilih karena umur perusahaan diindikasikan bahwa semakin tua usia perusahaan, maka memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam pengelolaan dan pemeliharaan modal intelektual akan menjadi lebih optimal dan dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja modal intelektual tersebut. Sehingga kinerja akan meningkat nilai reputasi perusahaan pun akan semakin tinggi pula. Dengan peningkatan kinerja dan nilai reputasi maka manajer akan mengungkapkan modal intelektual secara sukarela.

Penelitian yang dilakukan dulu [9] menemukan adanya pengaruh signifikan negatif antara umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual. Sementara penelitian yang dilakukan oleh [10] adanya hubungan yang signifikan umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Variabel independen keempat dalam penelitian ini adalah komisaris independen. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengawasan dari tindakan oportunistik manajemen perusahaan, penerapan pengendalian internal keberadaan komisaris independen sangat diperlukan sehingga menghindari adanya informasi perusahaan yang tidak diungkapkan. [11] menyatakan semakin banyak jumlah komisaris independen dalam dewan, maka semakin besar pengaruhnya dalam hal pengungkapan informasi.

Penelitian dilakukan oleh [12] menunjukkan ada pengaruh signifikan positif komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual. Tidak seperti itu hasil penelitian dari [13] komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pada penelitian ini menggunakan sektor perusahaan jasa keuangan khususnya pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan pada sektor jasa keuangan bersifat *knowledge intensive* karena aktivitasnya lebih banyak memanfaatkan modal intelektual dibandingkan dengan industri manufaktur yang lebih banyak menggunakan aset fisik [14]. Perusahaan keuangan lebih mengutamakan citra dan nama baik untuk mempertahankan *customer* serta untuk menarik *stakeholder*. Hal itu menjadikan pelayanan sebagai modal utama pembangunan citra pada masyarakat, karenanya modal intelektual merupakan hal penting yang sepatutnya diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan jasa keuangan. Perbedaan objek penelitian bertujuan untuk mengembangkan penelitian tentang pengungkapan modal intelektual dengan menggunakan jenis perusahaan yang berbeda. Maka dari itu peneliti menggunakan perusahaan pada sektor keuangan yaitu pada sub sektor perbankan konvensional maupun syariah dikarenakan perusahaan sektor ini lebih banyak mengungkapkan aset tidak berwujudnya yaitu modal intelektual.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas maka peneliti termotivasi untuk mengambil judul **“Pengaruh Firm Size Firm Growth Firm Age Dan Independent Commissioner terhadap Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2018”**.

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak harus dilakukan secara langsung di perusahaan, melainkan data diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di kampus universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jln. Mojopahit-Sidoarjo.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan (konvensional) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebanyak 35 Perusahaan. Sedangkan Sampel yang digunakan adalah sebanyak 11 Perusahaan perbankan (konvensional) yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

C. Jenis Sumber Data

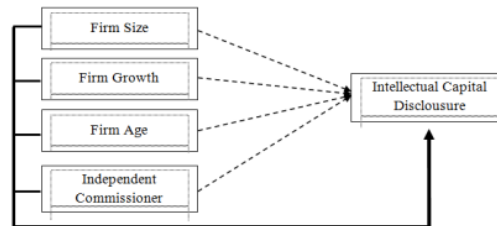
Jenis data penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data penelitian ini sudah dipublikasikan dan diperoleh melalui BEI Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan situs resmi bursa efek Indonesia www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Cara dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian, tinjauan teoritis, dan kerangka konseptual yang dipaparkan diatas, maka anggapan sementara adalah diduga sebagai berikut :

H₁ = *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

H₂ = *Firm Growth* berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

H₃ = *Firm Age* berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

H₄ = *Independent Commissioner* berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

H₅ = *Firm Size Firm Growth Firm Age Dan Independent Commissioner* berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. ANALISIS DESKRIPTIF

Deskriptif Statistik digunakan untuk melihat gambaran umum atau deskripsi dari masing-masing variabel dari data yang digunakan dalam penelitian. Di dalam penjelasan analisis tersebut dapat diketahui berapa banyak sampel yang digunakan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*standart deviation*) dari masing-masing variabel.

Variabel yang digunakan dalam penelitian, yakni variabel independen yang terdiri dari *Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Age* dan *Independent Commissioner*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *Intellectual Capital Disclosure*. Berikut pengujian deskriptif statistik yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Pengujian Deskriptif Statistik

	ICD	Firm Size	Firm Growth	Firm Age	Independent Commissioner
Mean	0.77702	19.10500	1684.346	55.00000	0.543109
Median	0.72201	18.88335	752.0000	56.00000	0.500000
Maximum	0.86135	20.98324	9520.000	123.0000	0.800000
Minimum	0.66130	17.45305	7.000000	15.00000	0.330000
Std. Dev.	0.132308	0.969828	2196.953	26.61801	0.086102
Skewness	0.401664	0.495273	1.784409	0.911145	1.321670
Kurtosis	3.879513	2.263132	5.350003	4.338582	5.539500
Jarque-Bera	3.251601	3.492858	41.84350	11.71624	30.79154
Probability	0.196754	0.174396	0.000000	0.002857	0.000000
Sum	39.96500	1050.775	92639.04	3025.000	29.87100
Sum Sq. Dev.	1.357259	50.79054	2.614908	38260.00	0.400329

Observations	55	55	55	55	55
--------------	----	----	----	----	----

Berdasarkan uji deskriptif statistik dapat diketahui bahwa jumlah data yang valid dalam penelitian ini yakni 55 sampel dan hasil analisis deskriptif yaitu empat (4) variabel independen yaitu *Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Age* dan *Independent Commissioner*. Dan Satu (1) variabel dependen yaitu *Intellectual Capital Disclosure* dapat dilihat sebagai berikut :

a. *Firm Size*

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel *Firm Size* mempunyai rentan nilai yakni, nilai terendah sebesar 17.45305 dengan nilai tertinggi sebesar 20.98324. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 19.10500 dan nilai deviasi standar (*standart deviation*) sebesar 0.969828.

b. *Firm Growth*

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel *Firm Growth* mempunyai rentan nilai yakni, nilai terendah sebesar 7.000.000 dengan nilai tertinggi sebesar 9.520.000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1684.346 dan nilai deviasi standar (*stamdart deviaton*) sebesar 2196.953.

c. *Firm Age*

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel *Firm Age* mempunyai rentan nilai yakni, nilai terendah sebesar 15.00000 dengan nilai tertinggi sebesar 123.0000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 55.00000 dan nilai deviasi standar (*stamdart deviaton*) sebesar 26.61801.

d. *Independent Commissioner*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel *Independent Commissioner* mempunyai rentan nilai yakni, nilai terendah sebesar 0.330000 dengan nilai tertinggi sebesar 0.800000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.543109 dan nilai deviasi standar (*stamdart deviaton*) sebesar 0.086102.

e. *Intellectual Capital Disclosure*

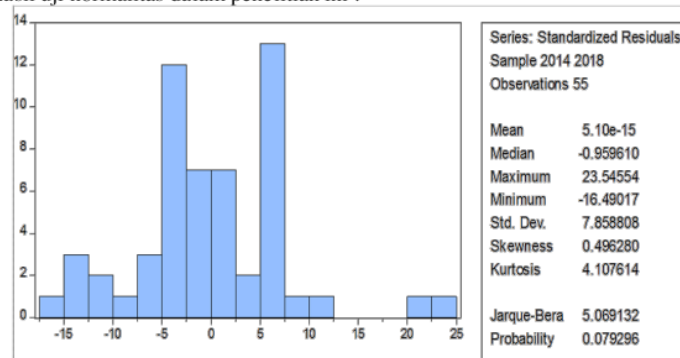
Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel *Intellectual Capital Disclosure* memiliki rentan nilai yakni, nilai terendah sebesar 116.1300 dengan nilai tertinggi sebesar 156.5000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 130.9027 dan nilai deviasi standar (*stamdart deviaton*) sebesar 8.132308.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas untuk menguji apakah pada model regresi ada variabel dependen serta independen memiliki distribusi normal/tidak. Uji normalitas data menyebutkan jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik jadi tidak valid, berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini :



Gambar 3 Uji normalitas

Dalam menentukan normal atau tidaknya data dapat dilihat pada nilai probability dari Jarque-Bera, berdasarkan hasil pengujian normalitas diatas dapat menunjukkan bahwa nilai probability dari jarque bera sebesar 0.079296 yang berarti $> 0,05$ maka bisa disimpulkan yakni data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tujuan uji Multikolinieritas untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antara variabel bebas. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	412.1213	21452.11	NA
Firm Size	0.217822	111.2133	1.114321
Firm Growth	2.215689	21678.99	1.312429
Firm Age	0.216509	911.4285	1.195821
Independent Commissioner	0.317852	109.3332	1.092176

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Center.ed VIF* dari masing-masing variabel independen (dapat dilihat pada *Centered VIF*) lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.714665	14.58069	-0.254766	0.7999
Firm Size	-0.198417	0.723576	-0.274217	0.7850
Firm Growth	5.592105	0.000338	0.165508	0.8692
Firm Age	0.001089	0.028557	0.038130	0.9697
Independent Commissioner	4.501348	0.833328	0.129383	0.0529

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai probability dari masing-masing variabel independen secara berturut-turut adalah 0.7850, 0.8692, 0.9697, dan 0.0529 yang menunjukkan bahwa semua nilai berada diatas 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara data yang diurutkan menurut waktu/ruang tertentu. Untuk mengetahui apakah ada autokorelasi, pada penelitian uji autokorelasi ini yaitu dengan melakukan *Durbin-Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini :

Tabel 5
Uji Autokorelasi

R-squared	0.739150	Mean dependent var	1684.346
Adjusted R- squared	0.647852	S.D. dependent var	2196.953
S.E. of regression	1303.717	Akaike info criterion	17.41083
Sum squared resid	67987071	Schwarz criterion	17.95828
Log likelihood	-463.7977	Hannan-Quinn criter	17.62253
F-statistic	8.096054	Durbin-Watson stat	1.712031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* beradadiantara $dL < dw < 4-dU = 1.4136 < 1.712031 < 2.2760$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala autokorelasi pada model penelitian ini.

b. Analisis Regresi Data Panel

1) Model Estimasi Data Panel

a) Estimasi Common Effect

Berdasarkan pengujian analisis dapat ditunjukkan hasil pengujian estimasi *common effect* di bawah ini :

Dependent Variable: Intellectual Capital Disclosure

Method: Panel Least Squares

Date: 07/28/20 Time: 07:31

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	140.2360	22.23656	6.306552	0.0000
Firm Size	0.438340	1.103503	0.397226	0.6929
Firm Growth	0.001850	0.000515	3.590185	0.0008
Firm Age	0.081740	0.043552	1.876829	0.0664
Independent Commissioner	30.06514	11.94637	2.516676	0.0151
R-squared	0.263271	Mean dependent var		130.9027
Adjusted R-squared	0.204333	S.D. dependent var		8.132308
S.E. of regression	7.254033	Akaike info criterion		6.887500
Sum squared resid	2631.050	Schwarz criterion		7.069985
Log likelihood	-184.4063	Hannan-Quinn crqiter.		6.958069
F-statistic	4.466892	Durbin-Watson stat		1.173515

2 Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Firm Size} + \beta_2 \text{Firm Growth} + \beta_3 \text{Firm Age} + \beta_4 \text{Independent Commissioner} + e_{it}$$

$$\text{ICD} = 140.2360 + 0.438340 \text{ Firm Size} + 0.001850 \text{ Firm Growth} + 0.081740 \text{ Firm Age} + 30.06514 \text{ Independent Commissioner}$$

Pada nilai *R-squared* diatas dapat ditunjukkan sebesar 0.204333 atau 20,4333% dimana variabel *Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Age* dan *Independent Commissioner* dapat menjelaskan variabel ICD sedangkan sisanya sebesar 0.263271 dijelaskan oleh variabel lain.

b) Estimasi Fixed Effect

Berdasarkan pengujian analisis dapat ditunjukkan hasil pengujian estimasi *fixed effect* di bawah ini :

Tabel 6

Estimasi Fixed Effect

Dependent Variable: Intellectual Capital Disclosure

Method: Panel Least Squares

Date: 07/28/20 Time: 10:52

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23725.69	6472.140	-3.665818	0.0006
Firm Size	272.7341	267.6570	3.018969	0.0131
Firm Growth	110.7674	30.85283	3.590185	0.0008
Firm Age	35.67186	9.803049	3.638854	0.0006
Independent Commissioner	6882.126	2945.936	2.336143	0.0235
R-squared	0.739150	Mean dependent var		1684.346
Adjusted R-squared	0.647852	S.D. dependent var		2196.953
S.E. of regression	1303.717	Akaike info criterion		17.41083
Sum squared resid	67987071	Schwarz criterion		17.95828
Log likelihood	-463.7977	Hannan-Quinn crqiter.		17.62253
F-statistic	8.096054	Durbin-Watson stat		1.712031
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Firm Size} + \beta_2 \text{Firm Growth} + \beta_3 \text{Firm Age} + \beta_4 \text{Independent Commissioner} + e_{it}$$

ICD = 23725.69 + 272.7341 *Firm Size* + 110.7674 *Firm Growth* + 35.67186 *Firm Age* + 6882.126 *Independent Commissioner*

Pada nilai *R-squared* diatas dapat ditunjukkan sebesar 0.647852 atau 64,7852% dimana variabel *Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Age* dan *Independent Commissioner* dapat menjelaskan variabel ICD sedangkan sisanya sebesar 0.739150 dijelaskan oleh variabel lain.

c) Estimasi Random Effect

Berdasarkan pengujian analisis dapat ditunjukkan hasil pengujian estimasi *random effect* di bawah ini :

Tabel 7

Estimasi Random Effect

Dependent Variable: Intellectual Capital Disclosure

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/28/20 Time: 07:32

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	153.6408	32.39316	4.743002	0.0000
Firm Size	0.594054	1.705638	0.348289	0.7291
Firm Growth	0.001441	0.000537	2.684165	0.0098
Firm Age	0.061960	0.067543	0.917339	0.3634
Independent Commissioner	19.16364	12.06510	1.588354	0.1185

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	4.696619	0.4068
Idiosyncratic random	5.672012	0.5932

Weighted Statistics

R-squared	0.132134	Mean dependent var	62.20639
Adjusted R-squared	0.062704	S.D. dependent var	6.273716
S.E. of regression	6.073837	Sum squared resid	1844.575
F-statistic	1.903141	Durbin-Watson stat	1.549943
Prob(F-statistic)	0.124488		

Unweighted Statistics

R-squared	0.223246	Mean dependent var	130.9027
Sum squared resid	2773.991	Durbin-Watson stat	1.030640

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 \text{Firm Size} + \beta_2 \text{Firm Growth} + \beta_3 \text{Firm Age} + \beta_4 \text{Independent Commissioner} + e_{it}$$

ICD = 153.6408 + 0.001441 *Firm Size* + 0.001441 *Firm Growth* + 0.061960 *Firm Age* + 19.16364 *Independent Commissioner*

Pada nilai *R-squared* diatas dapat ditunjukkan sebesar 0.062704 atau 6,2704% dimana variabel *Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Age* dan *Independent Commissioner* dapat menjelaskan variabel ICD sedangkan sisanya sebesar 0.132134 dijelaskan oleh variabel lain.

c. Pengujian Model Data Panel

1) Uji Chow

Tujuan pada uji ini untuk mengetahui model apakah yang lebih cocok dan baik digunakan antara model *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Uji ini bisa dilihat pada nilai probabilitas (prob) untuk cross-section F. Jika nilai > 0,05 maka model yang terpilih adalah *Common Effect*. Tetapi jika < 0,05 maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect*. Berikut ini adalah hasil Uji Chow :

Tabel
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.178146	(10,40)	0.0005
Cross-section Chi-square	39.334412	10	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa model ini memiliki nilai probabilitas Chi-square lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

2) Uji Hausman

Tujuan uji ini untuk mengetahui model apa yang lebih baik yang digunakan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Pada uji ini, jikalau nilai probabilitas (prob) untuk *Cross Section Random* > signifikansi 0,05 maka model yang akan dipilih yaitu *Random Effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (prob) untuk *Cross Section Random* < signifikansi 0,05, jadi model yang dipilih yaitu *Fixed Effect*. Hasil Uji Hausman dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.335299	4	0.0230

Berdasarkan tabel 9 diatas hasil uji hausman menunjukkan nilai Prob Cross-Section random 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa model *Fixed Effect* lebih baik daripada model *Random Effect*. Karena kedua hasil uji Chow dan Hausman sudah memiliki kesamaan yaitu model yang tepat adalah *Fixed Effect* maka tidak perlu dilanjutkan ke pengujian Langrange Multiplier.

Dari 2 uji diatas, menunjukkan hasil yakni model terbaik yang bisa digunakan untuk regresi data panel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Fixed Effect*.

Berdasarkan penjelasan dari Uji Chow dan Uji Hausman maka dilakukan analisis regresi data panel yang fokus ke model *Fixed Effect*. Hasil regresi data panel dengan menggunakan *Eviews* versi 9 memakai metode pendekatan *Fixed Effect* bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10
Hasil Uji Regresi dengan Model Fixed Effect

Dependen Variabel : Intellectual Capital Disclosure				
Method : Panel Least Sures				
Date: 07/28/20 Time: 10:52				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 11				
Total panel (balanced) observations: 55				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23725.69	6472.140	-3.665818	0.0006
Firm Size	272.7341	267.6570	3.018969	0.0131
Firm Growth	110.7674	30.85283	3.590185	0.0008
Firm Age	35.67186	9.803049	3.638854	0.0006
Independent				
Commissioner	6882.126	2945.936	2.336143	0.0235
R-squared	0.739150	Mean dependent var		1684.346
Adjusted R-squared	0.647852	S.D. dependent var		2196.953
S.E. of regression	1303.717	Akaike info criterion		17.41083
Sum squared resid	67987071	Schwarz criterion		17.95828
Log likelihood	-463.7977	Hannan-Quinn crqiter.		17.62253
F-statistic	8.096054	Durbin-Watson stat		1.712031
Prob(F-statistic)	0.000000			

d. Pengujian terhadap Hipotesis

1) Uji F (Simultan)

Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan atau uji F dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 11**Uji F (Simultan)**

R-squared	0.739150	Mean dependent var	1684.346
Adjusted R-squared	0.647852	S.D. dependent var	2196.953
S.E. of regression	1303.717	Akaike info criterion	17.41083
Sum squared resid	67987071	Schwarz criterion	17.95828
Log likelihood	-463.7977	Hannan-Quinn crqiter.	17.62253
F-statistic	8.096054	Durbin-Watson stat	1.712031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil analisis tabel 11 diatas menunjukkan bahwa nilai F statistic sebesar 8.096054 dengan probabilitas 0.000000. Karena probabilitas dibawah 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variable independen *Firm Size* , *Firm Growth* , *Firm Aqe dan Independent Commissioner* secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen *Intellectual Capital Disclosur* secara signifikan.

2) Uji T (Parsial)

Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan atau uji T dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 12**Uji T (Parsial)**

Dependent Variable: Intellectual Capital Disclosure

Method: Panel Least Suares

Date: 07/28/20 Time: 10:52

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balaqnced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23725.69	6472.140	3.665818	0.0006
Firm Size	272.7341	267.6570	3.018969	0.0131
Firm Growth	110.7674	30.85283	3.590185	0.0008
Firm Age	35.67186	9.803049	3.638854	0.0006
Independent Commissioner	6882.126	2945.936	2.336143	0.0235

Berdasarkan hasil analisis tabel 12 diatas dapat dijelaskan bahwa pengujian secara parsial pada variabel *Firm Size* , *Firm Growth* , *Firm Aqe dan Independent Commissioner* secara parsial berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosur* dapat ditunjukkan sebagai berikut :

a) Nilai Konstanta sebesar 23725.69 menunjukkan jika variabel independen (*Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Aqe dan Independent Commissioner*) dianggap konstan atau tetap maka rata-rata *Intellectual Capital Disclosure* sebesar 23725.69

b) Variabel *Firm Size* berpengaruh terhadap variabel *Intellectual Capital Disclosure* karena memiliki nilai probabilitas 0.0131 < 0.05. maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Nilai koefisiensi sebesar 272.7341 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Firm Size* sebesar 1% maka *Transferring Pricing* akan meningkat sebesar 272.7341 persen.

c) Variabel *Firm Growth* berpengaruh terhadap variabel *Intellectual Capital Disclosure* karena memiliki nilai probabilitas 0.0008 < 0.05. maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Nilai koefisiensi sebesar 110.7674 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Firm Growth* sebesar 1% maka *Intellectual Capital Disclosure* akan meningkat sebesar 110.7674 persen.

d) Variabel *Firm Age* berpengaruh terhadap variabel *Intellectual Capital Disclosure* karena memiliki nilai probabilitas 0.0006 < 0.05. maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Nilai koefisiensi sebesar 35.67186 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Firm Age* sebesar 1% maka *Intellectual Capital Disclosure* akan meningkat sebesar 35.67186 persen.

e) Variabel *Independent Commissioner* berpengaruh terhadap variabel *Intellectual Capital Disclosure* karena memiliki nilai probabilitas 0.0235 < 0.05. Maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Nilai koefisiensi sebesar 6882.126 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Independent Commissioner* sebesar 1% maka *Intellectual Capital Disclosure* akan meningkat sebesar 6882.126 persen.

3) Uji Koefisien Determinan

Adapun hasil pengujian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten variabel yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini *Firm Size* , *Firm Growth* , *Firm Aqe* dan *Indepemdent Commissioner* terhadap *Intellectual Capital Disclousur*.

Tabel 13
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.739150	Mean dependent var	1684.346
Adjusted R-squared	0.647852	S.D. dependent var	2196.953
S.E. of regression	1303.717	Akaike info criterion	17.41083
Sum squared resid	67987071	Schwarz criterion	17.95828
Log likelihood	-463.7977	Hannan-Quinn crqiter.	17.62253
F-statistic	8.096054	Durbin-Watson stat	1.712031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 13 diatas berarti variasi ketiga variabel independen *Firm Size* , *Firm Growth* , *Firm Aqe* dan *Indepemdent Commissioner* mampu menjelaskan 73.9% variasi variabel dependen *Intellectual Capital Disclousur* sedangkan sisanya 26.1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti. Uji koefisien determinan merupakan model regresi baik.

A. Pembahasan

1. Pengujian Hipotesis *Firm Size* , *Firm Growth* , *Firm Aqe* dan *Indepemdent Commissioner* berpengaruh simultan terhadap *Intellectual Capital Disclousure* .

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebelumnya variabel *Firm Size* yang diukur dengan *SIZE* , *Firm Growth* yang diukur dengan *market to book value ratio* , *Firm Age* yang diukur dengan *AGE* dan *Indepemdent Commissioner* yang diukur dengan *Indepemdent Commissioner*. Dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan positif secara simultan terhadap *Intellectual Capital Disclousure* .

2. Pengujian Hipotesis *Firm Size* , *Firm Growth* , *Firm Aqe* dan *Indepemdent Commissioner* berpengaruh Parsial terhadap *Intellectual Capital Disclousure* .

- a. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Firm Size* terhadap *Intellectual Capital Disclousure*

Berdasarkan hasil hipotesis analisis variabel *Firm Size* yang diukur dengan *SIZE* dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap *Intellectual Capital Disclousure* . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] menunjukkan pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan modal intelektual.

Ukuran perusahaan dianggap sebagai faktor penting dalam pengungkapan intellectual capital, karena jika perusahaan yang besar didukung oleh sumber daya yang memadai akan mengungkapkan lebih banyak informasi apabila pengungkapan lebih luas akan memberikan gambaran perusahaan pada pemakai information.

Hal ini menunjukkan bahwa besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Pada umumnya perusahaan yang lebih besar memiliki aktivitas bisnis yang lebih kompleks. Dengan mengungkapkan lebih banyak informasi, perusahaan akan berusaha untuk menekankan bahwa perusahaan telah menerapkan manajemen perusahaan yang baik dan benar.

- b. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Firm Growth* terhadap *Intellectual Capital Disclousure*

Berdasarkan hasil hipotesis analisis variabel *Firm Growth* yang diukur dengan *market to book value ratio* dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap *Intellectual Capital Disclousure* . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [16] bahwa pertumbuhan memiliki pengaruh signifikan efek positif pada pengungkapan intelektual modal.

Pertumbuhan adalah tingkat pertumbuhan perusahaan, baik dalam hal penjualan, pendapatan maupun pertumbuhan dalam kepemilikan aset. Jika pertumbuhan perusahaan yang pesat akan lebih memuat banyak pengungkapan kepada pemegang saham baik informasi keuangan atau non-keuangan. Dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka pengungkapan yang dilakukan akan lebih optimal dan ketertarikan investor akan perusahaan juga

akan baik karena perusahaan mampu tumbuh dengan baik dan mampu mengungkapkan *intellectual capital* dengan maksimal.

c. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Firm Age* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Berdasarkan hasil hipotesis analisis variabel *Firm Age* yang diukur dengan *AGE* dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [1] menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

Umur perusahaan didefinisikan seberapa jauh perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis mulai dari awal beroperasi. Semakin tua usia perusahaan, maka pengalamannya banyak. Jadi kinerja akan naik nilai reputasi perusahaan juga akan semakin naik. Dengan meningkatnya kinerja dan nilai reputasi perusahaan maka manajer akan cenderung mengungkapkan modal intelektual secara sukarela.

Umur perusahaan memiliki hubungan terhadap pengungkapan informasi perusahaan karena perusahaan berumur lebih lama memiliki pengalaman serta pengetahuan yang banyak, semakin banyak pengalaman perusahaan dalam menjalankan bisnis. Jika perusahaan itu mampu hidup lama adalah sebuah perusahaan yang menjadikan ilmu sebagai modal mereka. Jadi semakin lama umur perusahaan maka semakin banyak pula pengalaman serta pengetahuan akan kebutuhan perusahaannya sehingga dapat mengungkapkan informasi yang optimal yang berguna untuk meyakinkan investor agar berinvestasi di perusahaan.

d. Pengujian Hipotesis Pengaruh *Independent Commissioner* terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Berdasarkan hasil hipotesis analisis variabel *Independent Commissioner* yang diukur dengan *Independent Commissioner* dalam penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap *Intellectual Capital Disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17] membuktikan bahwa independen komisaris berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan modal intelektual.

Pada penelitian yang dilakukan oleh [11] menyatakan bahwa semakin banyak jumlah komisaris independen dalam dewan, maka semakin besar pengaruh tinggi dalam pengungkapan informasi. Jika pengawasan telah dilaksanakan oleh komisaris independen dengan efektif, maka dari itu pengelolaan perusahaan akan dilakukan secara baik, serta manajemen akan mengungkapkan semua informasi yang ada, termasuk informasi tentang *intellectual capital*. Hal tersebut dilakukan untuk melindungi kepentingan investor mengenai pengambilan keputusan dan untuk memastikan kebijakan manajemen sejalan dengan minat para investor. Semakin banyak mengungkapkan informasi dapat mengurangi ketidakpastian untuk para investor dan informasi asimetri.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan yakni *Firm Size*, *Firm Growth*, *Firm Age* dan *Independent Commissioner* berpengaruh secara signifikan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain Bapak Drs. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bapak Wisnu P. Setiyono, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] Taliyang, S.M., La.tif, R.A dan Mustafa, N.H., Abidin, Z. (2011). The Determinants Of Intellectual Capital Disclosure Among Malaysian Listed Companies. *International Journal Of Management And Marketing Research* 4(3).

- [2] Oktavia, M.C dan Daljono. (2014). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan, Dan Nilai Pasar Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* 3 (3) : 1 ISSN (Online): 2337-3806
- [3] Arifin, J., Suhadak, Astuti, E.S dan Arifin, Z. (2014). The Influence of Corporate Governance, Intellectual Capital on Financial Performance and Firm Value of Bank Sub-Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012. *European Journal of Business and Management* 6 (26). ISSN 2222-2839.
- [4] Kated, I. (2014). The determinants of Intellectual Capitale Disclousur : evidenc from French stock exchange *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 4 (2) : 628-646. ISSN 212-382. [Http://dx.doi.org/10.596/ijfr.v42.659](http://dx.doi.org/10.596/ijfr.v42.659)
- [5] Al-Hamadeen, A dan Suwaidan, M. (2014). Content and determinant of intellectual capital disclosure : Evidence from annual report of the Jordanian industrial public listed companies. *International Journal of Business and Social Science* 5(8):165-175.
- [6] Rashid, A. A. Ibrahim, M. K., Othman, R., dan See, K. F. (2012). IC disclosures in IPO prospectuses : evidence from Malaysia. *Journal of Intellectual Capital* 13 (1) : 1469-1930. DOI 10.1108/14691931211196213
- [7] Branco, M.C., Delgado, C., Manuel Sá, C.S. (2011),"Intellectual capital disclosure media in Portugal", Corporate Communications. *An International Journal* 16 (1) : 38 – 52 <http://dx.doi.org/10.1108/13563281111100962>
- [8] Utama, A.A.G.S dan Mirhard, R.R. (2016).The Influence of Sustainability Report Disclosure as Moderating towards teh Impact of Intellectual Capitale one Company's Performance. *International Jurnal of Economics and Financial Issues* 6 (3) : 1262-1269 ISSN: 2146-4138
- [9] Mondal, A dan Ghosh, S.K. (2014). Determinants of intellectual Capital Disclosure Practices of Indian Companies. *Journal of Commerce & Accounting Research* 3 (3).
- [10] Ibrahim, K. (2014). Firm Characteristics and Voluntary Segments Disclosure Among the Largest Firms in Nigeria. *International Journal of Trade, Economics and Finance* 5 (4).
- [11] Noradiwa, H., Parasto, A., & Azlyna, A. (2016). The Effect of Mamagerial Owmership on the Relationship between Intelctual Capitale Performance amd Firm Valuey. *International Jurnal of Socials Sciencie amd Humamity*, 6(7) : 5144–5183.
- [12] Rasmini, Ni Ketut., Wirakusuma, MG dan Yuniasih, N.W. (2014). The Effect Of Board Diversity On The Ext.ent Of Intellectual Capital Disclosure (Empirical Study In Indonesian Stocks Exchange). *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance* 3 (1).
- [13] Arifin, J., Suhadak, Astuti, E.S dan Arifin, Z. (2014). The Influence of Corporate Governance, Intellectual Capital on Financial Performance and Firm Value of Bank Sub-Sector Companies Listed at Indonesia Stock Exchange in Period 2008-2012. *European Journal of Business and Management* 6 (26). ISSN 2222-2839.
- [14] Saifudin dan Agung, N. (2017). Determinasi Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi Keuangan dan Pajak* 1 (1).
- [15] Ghorbel, H dan Hela, E (2016). Determinants of intellectual capital disclosure in initial public offerings: case of Canadian firms. *International Journal of Accounting and Economics Studies* 4 (1) : 52-59. Doi : 1014.419/ijaes.v4i1.6007
- [16] Hatane, S.E., Wijaya, A.T ., William, A dan Haryanto, A.D. (2018).Factors Affecting Intellectual Capital Disclosures : A Case of Primary Sectors in Thailand. *The Asian Institute of Research. Journal of Economics and Business* 1(4) : 513-523. IS.SN 2615-3726. DOI: 10310.14/aior.1992.01.0446.
- [17] Uzliawati, L dan Djati, K. (2015). Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *Int. J. Monetary Economics and Finance* 8 (2).

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

2

lib.ibs.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On